



PEMERINTAH KABUPATEN MOJOKERTO

# INSPEKTORAT

Jalan RA. Basoeni Nomor 19 C Mojokerto Jawa Timur Kode Pos 61361

Telp. (0321) 329188 – 321959 Fax. (0321) 329188

Website : [www.inspektorat.mojokertokab.go.id](http://www.inspektorat.mojokertokab.go.id)

---

LAPORAN HASIL EVALUASI  
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
KECAMATAN JETIS  
KABUPATEN MOJOKERTO  
TAHUN 2022

---

Nomor : 705/2358/416-060/2022  
Tanggal : 6 September 2022  
Lampiran : -

---

Dalam rangka pelaksanaan ketentuan:

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- b. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:
  1. Tim telah melakukan Evaluasi atas pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto dan diperoleh Nilai AKIP 79,90 dengan Predikat **BB (Sangat Baik)**
  2. Tujuan dilaksanakannya Evaluasi Akuntabilitas Internal adalah:
    - a. Memperoleh informasi tentang Implementasi SAKIP;
    - b. Menilai tingkat implementasi SAKIP;
    - c. Menilai tingkat akuntabilitas kinerja;
    - d. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP; dan
    - e. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

3. Evaluasi dilaksanakan terhadap 4 (Empat) komponen besar manajemen kinerja, yang meliputi;
  - a. Perencanaan Kinerja;
  - b. Pengukuran Kinerja;
  - c. Pelaporan Kinerja;
  - d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal;
  
4. Hasil evaluasi dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 sampai dengan 100, yang selanjutnya diberikan “kategori peringkat”, untuk menentukan tingkat akuntabilitas kinerja instansi yang bersangkutan, dengan kriteria sebagai berikut:

No.	Kategori	Nilai	Interpretasi
1.	<b>AA</b>	<b>&gt; 90 – 100</b>	<b>Sangat Memuaskan</b> Telah terwujud <i>Good Governance</i> . Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif dan efisien ( <i>reform</i> ). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.
2.	<b>A</b>	<b>&gt; 80 – 90</b>	<b>Memuaskan</b> Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/ unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/ Pengawas/ Subkoordinator.
3.	<b>BB</b>	<b>&gt; 70 – 80</b>	<b>Sangat Baik</b> Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/ unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/ Koordinator.
4.	<b>B</b>	<b>&gt; 60 – 70</b>	<b>Baik</b> Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/ unit kerja.
5.	<b>CC</b>	<b>&gt; 50 – 60</b>	<b>Cukup (Memadai)</b> Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.

6.	<b>C</b>	<b>&gt; 30-50</b>	<b>Kurang</b> Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
7	<b>D</b>	<b>&gt;0 – 30</b>	<b>Sangat Kurang</b> Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/ perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.

5. Pencapaian predikat BB, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen AKIP yang dievaluasi pada Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto, dengan rincian sebagai berikut:

<b>Komponen</b>	<b>Bobot</b>	<b>Nilai Hasil Evaluasi</b>
a. Perencanaan Kinerja	30,00	26,70
b. Pengukuran Kinerja	30,00	20,80
c. Pelaporan Kinerja	15,00	12,10
d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25,00	20,30
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>79,90</b>

Uraian hasil evaluasi atas masing-masing komponen manajemen kinerja tersebut adalah:

#### **a. Perencanaan Kinerja**

Evaluasi atas perencanaan kinerja mencakup penilaian atas ketersediaan dokumen perencanaan kinerja, kualitas dokumen perencanaan kinerja, dan pemanfaatan dokumen perencanaan kinerja yang meliputi keselarasan tujuan, sasaran dan indikator kinerja dengan kinerja yang ingin dicapai. Hasil evaluasi atas komponen perencanaan kinerja menunjukkan nilai sebesar **26,70** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **30,00**.

Simpulan hasil evaluasi atas komponen perencanaan kinerja tersebut diperoleh dari agregasi penilaian atas sub-komponen sebagai berikut:

##### **1) Sub Komponen Keberadaan**

Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto, telah memiliki dokumen perencanaan kinerja yaitu Rencana Strategis (Renstra, Rencana Kerja (Renja), Rencana Aksi (Renaksi), Rencana Kerja Anggaran (RKA) Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA), Kerangka Acuan Kerja (KAK) , Indikator Kinerja Utama (IKU), dan Perjajian Kinerja namun belum memiliki Indikator kinerja Individu (IKI) berjenjang yang dibuat oleh semua pegawai

## **2) Sub Komponen Kualitas**

Dokumen perencanaan yang telah disajikan oleh Kecamatan Jetis secara umum telah memenuhi standar yang baik yaitu telah diformalkan, indicator kinerja yang telah memenuhi kriteria SMART, menggunakan penyelarasan (cascading) disetiap level logis serta memperhatikan bidang lain (crosscutting), rencana aksi yang dilengkapi dengan jadwal monitoring dan evaluasi/pengukuran kinerja internal secara rinci (tanggal pelaksanaan)

## **3) Sub Komponen Implementasi**

Dokumen perencanaan kinerja telah dibuat oleh Kecamatan Jetis telah diimplementasikan dengan cukup baik oleh setiap pegawai dalam melakukan aktifitas untuk mencapai kinerja yang telah direncanakan, namun pemantauan atas rencana aksi kinerja di dokumentasikan dengan baik adanya bukti hasil evaluasi pimpinan dan laporan kinerja setiap pegawai disajikan.

### **b. Pengukuran Kinerja**

Evaluasi atas pengukuran kinerja mencakup penilaian keberadaan, kualitas, dan implementasi pengukuran kinerja, yang meliputi keandalan pengukuran kinerja, kesesuaian data kinerja yang dibutuhkan dalam mengukur capaian kinerja, pemanfaatan teknologi dalam pengumpulan data kinerja, serta pemanfaatan pengukuran kinerja dalam penyesuaian-penyesuaian yang perlu dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Hasil evaluasi atas komponen pengukuran kinerja menunjukkan nilai sebesar **20,80** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **30,00**.

Simpulan hasil evaluasi atas komponen pengukuran kinerja tersebut diperoleh dari agregasi penilaian atas sub-komponen sebagai berikut:

#### **a) Sub Komponen Keberadaan**

Kecamatan Jetis telah memiliki pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja berupa SOP serta indicator kinerja telah diformulasikan dengan baik

#### **b) Sub Komponen Kualitas**

Pengukuran kinerja merupakan kebutuhan dalam mewujudkan kinerja yang efektif, efisien dan berkelanjutan belum terdapat bukti yang cukup memadai dari peran aktif pimpinan dan atasan langsung dalam pengumpulan dan pengukuran data kinerja minimnya bukti dokumentasi

dari monitoring, evaluasi, rapat-rapat internal lainnya, serta Hasil dari pengukuran kinerja per triwulan telah disampaikan dan belum terdapat bukti contoh data kinerja yang dikumpulkan

**c) Sub Komponen Implementasi**

Pengukuran kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian reward dan punishment serta penyesuaian strategis dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien namun belum didukung dengan dokumentasi efisiensi pelaksanaan program dan kegiatan dan dokumentasi tindak lanjut hasil pengukuran kinerja

**c. Pelaporan Kinerja**

Evaluasi atas pelaporan kinerja mencakup penilaian atas pemenuhan pelaporan kinerja, penyajian informasi kinerja, dan pemanfaatan atas penyajian informasi dalam pelaporan kinerja tersebut. Hasil evaluasi atas komponen pelaporan kinerja menunjukkan nilai sebesar **12,10** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **15,00**.

Simpulan hasil evaluasi atas komponen pelaporan kinerja tersebut diperoleh dari agregasi penilaian atas sub-komponen sebagai berikut:

**a) Sub Komponen Keberadaan**

Dokumen laporan kinerja Kecamatan Jetis telah disusun diformalkan dan direviu, dipublikasikan pada laman website Kecamatan Jetis

**b) Sub Komponen Kualitas**

Dokumen laporan kinerja yang disusun telah memenuhi standar, menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, informasi keberhasilan /kegagalan kinerja

**c) Sub Komponen Implementasi**

Pelaporan kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategis/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya, namun belum terdokumentasi dengan cukup memadai

**d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal**

Evaluasi atas pelaksanaan evaluasi kinerja oleh internal Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto mencakup penilaian atas pemenuhan evaluasi kinerja internal, kualitas pelaksanaan, dan pemanfaatan atas evaluasi kinerja internal tersebut, serta pemenuhan atas rekomendasi dari hasil evaluasi AKIP tahun

2021. Hasil evaluasi atas komponen evaluasi kinerja internal menunjukkan nilai sebesar **20,30** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **25,00**.

**a) Sub Komponen Keberadaan**

Evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dilaksanakan namun bukti evaluasi akuntabilitas kinerja internal terdapat bukti bahwa telah dilakukan secara berjenjang

**b) Sub Komponen Kualitas**

Evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan sumber daya yang memadai namun Lembar Kerja Evaluasi (LKE) beserta bukti pendukung dan hasil evaluasi disajikan, bukti evaluasi berupa foto rapat evaluasi tanpa notulen dan daftar hadir

**c) Sub Komponen Implementasi**

Secara umum terdapat peningkatan Implementasi AKIP dengan adanya peningkatan nilai AKIP dalam tiga tahun terakhir, adanya tindak lanjut sehingga memberikan dampak yang nyata dalam efektifitas dan efisiensi kinerja semuanya

6. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa hal yang dapat direkomendasikan kepada Camat Jetis Kabupaten Mojokerto untuk menindaklanjuti sebagai berikut:
  - a. Memastikan semua pegawai menyusun Indikator Kinerja Individu (IKI) Berjenjang, Sasaran Kinerja Pegawai (SKP), Renaksi Berjenjang dan Laporan Kinerja Per Triwulan serta kedepannya memastikan semua pegawai menyusunnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.,
  - b. Melakukan pengukuran kinerja sampai ke individu staf, yang dibuktikan dengan laporan kinerja masing-masing individu.
  - c. Menyajikan bukti hasil tindak lanjut evaluasi AKIP.
  - d. Meningkatkan peran aktif pimpinan dan atasan masing-masing pegawai untuk mendorong semua pegawai mengoptimalkan implementasi AKIP sehingga dapat terbentuk persamaan persepsi bahwa AKIP tidak hanya sebatas pemenuhan dokumen tetapi memerlukan langkah nyata dan kerjasama dari semua level individu untuk mewujudkan perangkat daerah yang lebih akuntabel.

Demikian laporan hasil evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) pada Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto dengan harapan pada tahun-tahun selanjutnya menjadi lebih baik dan terarah.

Mengetahui,  
INSPEKTUR  
KABUPATEN MOJOKERTO



Drs. POEDJI WIDODO  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19700425 199003 1 006

Tim Evaluator:

1. Dian Chusniati Amri, S.Sos., M.Si

: *Dian*

2. Suprpti Wahyuni, S.H

: *Suprpti*

3. Arief Budiman, S.T

: *Arief*

4. Wiwit Kusmiarti, S.E

: *Wiwit*

5. Shanti Mitrasari, S.A

: *Shanti*



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik